

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP TINGKAT PERKEMBANGAN
KARAKTER ANAK USIA DINI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Nita Prihatiningrum¹ Tri Sakti Widyarningsih^{2*}

Email: nitaprihatiningrum12@gmail.com; imoet.sakti@gmail.com*

Universitas Widyahusada Semarang

Abstrak

Pandemi covid-19 yang terus bertambah mengharuskan semua aktivitas dilakukan di rumah, yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan melalui daring, sehingga pendidik dan pelajar diharuskan mampu beradaptasi dengan pendidikan *new normal*. Tantangan baru yang dihadapi pendidik dan orang tua adalah mendampingi anak dalam belajar ataupun mengerjakan tugas, karena ketidaktegasan orang tua dan ketidakmampuan orang tua mendampingi anak belajar dan mengerjakan tugas membuat penanaman pendidikan karakter tidak berjalan maksimal (Choerunnisa dalam jurnal Kamilah, 2020). Penelitian bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan karakter anak sejak dini di masa pandemic Covid-19. Jenis studi kasus ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kasus pada Responden anak usia dini. Data dianalisa dengan menggunakan pengkajian dan wawancara pada anak usia dini menggunakan SOP pendidikan karakter untuk melihat tingkat perkembangan anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 pasien. Sampel di dalam penelitian ini diberi pendidikan karakter. Hasil penelitian didapatkan empat responden yang dijadikan memiliki perubahan yang signifikan setelah dilakukan pendidikan karakter, An J dari skor 43 menjadi 78, dan untuk An. I yang awalnya memiliki skor 51 mengalami peningkatan menjadi 73, dan untuk An.G dari skor 49 menjadi skor 77, serta untuk An.N yang awal hanya memiliki skor 63 naik menjadi 78. Simpulan dari penelitian ini adalah pendidikan karakter anak sangat penting untuk mengembangkan karakter anak selama masa pandemi Covid-19, sehingga perlu kerja sama antara pendidik, guru dan anak.

Kata Kunci : Pendidikan karakter , Anak Usia dini, Covid-19

APPLICATION OF CHARACTER EDUCATION TO THE LEVEL OF CHARACTER DEVELOPMENT IN EARLY CHILDHOOD DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Abstract

The growing covid-19 pandemic requires all activities to be carried out at home, which requires all activities to be carried out online, so that educators and students are required to be able to adapt to the new normal education. The new challenge faced by educators and parents is accompanying children in learning or doing assignments, because the indecision of parents and the inability of parents to accompany children to study and do assignments make the cultivation of character education not run optimally (Choerotunnisa in the journal Kamilah, 2020). Purpose To find out the effectiveness of implementing children's character from an early age during the Covid-19 pandemic. This type of case study is a research using a descriptive method with a case approach to early childhood respondents. The data will be analyzed using assessments and interviews in early childhood using character education SOPs to see the level of early childhood development. The population in this study were 4 patients. The sample in this study was given character education. Results The four respondents who were used as respondent researchers had significant changes after character education was carried out, An J from a score of 43 to 78, and for An. I, who initially had a score of 51, increased to 73, and for An.G from a score of 49 to a score of 77, and for An.N, who initially only had a score of 63, it rose to 78. Conclusion Children's character education is very important to develop children's character during the Covid-19 pandemic, so collaboration between educators, teachers and children is needed.

Keywords: Character education, early childhood, Covid-19

PENDAHULUAN

Menurut Susanto (2012) dalam Jurnal Kamilah (2020) Pembentukan karakter positif terhadap anak sejak usia dini sangatlah penting. Karena usia dini dimana anak berada pada masa golden age period, disitu terdapat perkembangan otak 80 % dengan pertumbuhan 100-200 milyar sel otak. sehingga disinilah segudang potensi anak harus dikembangkan dengan baik. pembentukan kepribadian yang positif sangat penting di masyarakat sehingga nantinya anak tidak menyimpang di kehidupan selanjutnya, dan mengajarkan anak tentang nilai-nilai karakter mampu membentuk kemandirian, rasa percaya dan tanggung jawab anak.

Tujuan pendidikan karakter adalah tercapainya pembentukan karakter dan ahklak pada anak secara utuh dan seimbang, dan karakter itu bisa dipakai dimasyarakat sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa Muslich dalam jurnal Iswantiningtias (2018). Menurut Rahmawati (2017) pendidikan karakter yang bertujuan mengembangkan nilai karakter bangsa, meliputi : 1) Menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati, berpikir dan berperilaku baik, 2) Menciptakan Bangsa berkarakter Pancasila, 3) Mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, berbangsa dan bernegara serta mencintai umat manusia.

Tanggung jawab yang diajarkan kepada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan sederhana, contohnya menjaga barang milik orang lain, menjaga barang miliknya, menghargai waktu, mengembalikan benda di tempatnya. Sehingga anak mampu melewati perkembangan secara maksimal dan anak mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan Fadilah dan Lifid dalam jurnal Kamilah (2020).

Menurut Dariyono dalam jurnal Iswantiningtias (2018) Percaya diri yang dibentuk sejak dini terbentuklah inisiatif, Kreatif, dan optimis, yang mampu membuat anak berfikir positif disetiap masalah dan mampu membuat anak beradaptasi di lingkungannya. Nilai percaya diri yang tidak dibentuk sejak dini dapat membuat anak pesimis dan melemahkan semangat dalam hidupnya.

Menurut Lickona, Schaps dan Lewis serta Azra dalam jurnal Kamilah (2020) pendidikan karakter ini juga mampu memunculkan nilai kemandirian dan partisipasi anak dalam mengambil keputusan dalam setiap masalah secara maksimal.

Pandemi covid-19 yang terus bertambah mengharuskan semua aktivitas dilakukan di rumah, yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan melalui daring, sehingga pendidik dan pelajar diharuskan mampu beradaptasi dengan pendidikan *new normal*. Tantangan baru yang dihadapi pendidik dan orang tua adalah mendampingi anak dalam belajar ataupun mengerjakan tugas, karena ketidak tegasan orang tua dan ketidak mampuan orang tua mendampingi anak belajar

dan mengerjakan tugas membuat penanaman pendidikan karakter tidak berjalan maksimal (Choerotunnisa dalam jurnal Kamilah, 2020).

Penelitian ini sangat penting karena banyak hambatan dari pendidik dalam memberikan pembentukan nilai karakter yang tidak seperti biasanya, mengingat saat ini pandemic di Indonesia terus bertambah sehingga pembiasaan *new normal* harus terlaksana dengan maksimal antara pendidik, orang tua dan anak didik.

Penelitian yang membuktikan bahwa pentingnya pola asuh orang tua dan pendidik untuk membentuk nilai karakter sejak dini dalam masa pandemi sangatlah penting, diperlukan adaptasi antara orang tua dan pendidik dalam memanfaatkan teknologi daring, sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa mampu melewati tahapan perkembangan dengan maksimal (Kamilah, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orang Tua yang memiliki anak usia dini menyatakan bahwa anak sering bigung dengan pembelajaran online dan juga yang diberikan. Maka dari itu peneliti ingin memberikan intervensi penerapan pendidikan karakter anak sejak dini di masa pandemi Covid-19.

Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui keefektifan penerapan karakter anak sejak dini di masa pandemic Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Coronavirus 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit sistemik yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut parah yang disebabkan oleh coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini berasal dari kelelawar dan ditransmisikan ke manusia melalui hewan perantara yang belum diketahui di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina (X. Li et al., 2020). Penyakit ini dapat ditularkan melalui inhalasi atau kontak dengan tetesan yang terinfeksi dan masa inkubasinya berkisar 2 sampai 14 hari (Singhal, 2020). SARS-CoV-2 merupakan salah satu jenis virus corona dalam kelompok β -coronavirus yang menyebabkan jenis penyakit virus corona zoonosis ketiga setelah SARS dan MERS (Liu et al., 2020).

Anak usia pra sekolah adalah masa kanak – kanak awal yaitu pada rentang usia 3 – 6 tahun (Perry dan Potter 2014). Pada usia ini anak semakin berkembang, daerah erogen yang paling penting adalah alat kelamin. Anak usia prasekolah mulai belajar mengendalikan diri serta memanipulasi lingkungan, dan lebih mementingkan pada fase bermain, seperti identifikasi dengan orang tua (*odipus complex*), mengembangkan gerakan tubuh, keterampilan bahasa, rasa ingin tahu, imajinasi serta kemampuan menentukan tujuan. Anak dipenuhi dengan berbagai

fantasi, seperti menjadi ayah, ibu atau menjadi karakter baik untuk mengalahkan penjahat, anak mulai memiliki inisiatif, anak mulai menuntut untuk melakukan tugas tertentu. Anak mulai memperluas lingkungan pergaulannya, anak akan lebih aktif di luar rumah, kemampuan dalam berbahasa semakin baik (Ericson 2015).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Madyawati, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis studi kasus ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kasus pada Responden anak usia dini. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi, penjelasan, serta validasi suatu fenomena yang diteliti (Muri yusuf, 2014). Data akan dianalisa dengan menggunakan pengkajian dan wawancara pada anak usia dini menggunakan SOP pendidikan karakter untuk melihat tingkat perkembangan anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 pasien. Sampel di dalam penelitian ini diberi pendidikan karakter. Kriteria Inklusi Anak usia 4 dan 5 tahun; pasien yang bersedia menjadi responden. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak kooperatif; Anak sekolah Luring. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan beberapa variabel, aspek dan indicator. Penelitian dilakukan di Jalan mandasia II krapyak, dilakukan pada tanggal 15-18 Agustus 2021. Analisis data peneliti dapat dengan melakukan wawancara dengan 4 responden. Klien An. N mengatakan bingung dalam mengerjakan tugas, sering dikerjakan orang tua anak. Sedangkan An. T mengatakan sering kebingungan dalam pembelajaran melalui daring, dan An. H mengatakan responden lebih sering tugas sekolah dikerjakan orang tuanya, dan pasien An. K mengatakan responden lebih sering diajari keluarga untuk mengerjakan tugas sekolah.

HASIL STUDI KASUS

Tabel 1. Hasil Penerapan Pre dan Post Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Tingkat Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada tanggal 21 Agustus 2021 (n=4)

| No.Responden | Intrumen | Hasul Pre Tes | Hasil Post Tes |
|--------------|----------------|---------------|----------------|
| An. J | Kemandirian | 15 | 30 |
| | Percaya Diri | 6 | 10 |
| | Tanggung Jawab | 32 | 38 |
| An. I | Kemandirian | 14 | 29 |
| | Percaya Diri | 7 | 9 |
| | Tanggung Jawab | 30 | 35 |
| An. G | Kemandirian | 15 | 30 |
| | Percaya Diri | 5 | 10 |
| | Tanggung Jawab | 29 | 37 |
| An. N | Kemandirian | 13 | 30 |
| | Percaya Diri | 8 | 10 |
| | Tanggung Jawab | 32 | 38 |

PEMBAHASAN

Intervensi yang peneliti lakukan di Semarang pada anak usia dini, pendidikan karakter memiliki keefektifan dalam perkembangan karakter anak usia dini pada masa pandemi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Penelitian Kamilah (2020) menyatakan bahwa Penelitian yang membuktikan bahwa pentingnya pola asuh orang tua dan pendidik untuk membentuk nilai karakter sejak dini dalam masa pandemi sangatlah penting, diperlukan adaptasi antara orang tua dan pendidik dalam memanfaatkan teknologi daring, sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa mampu melewati tahapan perkembangan dengan maksimal (Kamilah, 2020).

Penelitian dari Iswantiningtyas (2018) juga menyatakan pendidikan karakter anak usia dini merupakan pendidikan yang menanamkan mengembangkan nilai-nilai karakter kepada

peserta didik , sehingga mereka memiliki karakteristik yang luhur untuk di praktekan dalam kehidupan dalam berkeluarga, bermasyarakat dan warga Negara. Pendidikan karakter bertujuan untuk menyelenggarakan pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter, pengembangan nilai-nilai karakter bangsa dan ahklak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, oleh sebab itu, diperlukan suatu penilaian pendidikan karakter untuk mengetahui keberhasilan pendidikan karakter kepada anak usia dini atau peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pendidikan karakter anak dalam massa pandemic dalam rentang baik, akan tetapi ada beberapa anak didik yang perlu lebih aktif untuk diberikan pendidikan karakter, karena ada beberapa anak yang masih ragu untuk melakukan tindakan, anak masih tajut kalau bertemu dengan orang asing.
2. Hasil Intervensi yang dilakukan peneliti sangat memiliki kenaikan skore yang sangat baik, anak jadi percaya diri dengan apa yang sudah dihasilkan, anak jadi tanggung jawab yang baik, anak mengerti arti tanggung jawab, anak mampu melakukan sendiri dengan dipantau oleh orang tua atau pendidik.
3. Berdasarkan hasil intervensi didapatkan pendidikan karakter anak dalam masa pandemic sangatlah pentng, orang tua, dan pendidik harus lebih aktif dalam memberikan pendidikan karakter anak, sehingga perkembangan karakter anak tumbuh sesuai dengan tubuh kembang umur anak itu sendiri.

SARAN

1. Bagi Anak Usia Dini
Sebagai tambahan pengetahuan pentingnya penerapan karakter anak sejak dini di masa pandemi Covid-19.
2. Bagi Institusi pendidikan
Sebagai bahan referensi tentang pentingnya penerapan karakter anak sejak dini di masa pandemi Covid-19.
3. Bagi Masyarakat
Sebagai informasi kepada pendidik, orang tua dan siswa tentang pentingnya penerapan karakter anak sejak dini di masa pandemi Covid-19.
4. Bagi Profesi
Sebagai bahan edukasi kepada pendidik, orang tua, dan siswa tentang pentingnya penerapan karakter anak sejak dini di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D, (2011). *Tumbuh Kembang & teraai bermain pada anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Adisasmito, Wiku. "Analisis Kebijakan Nasional MUI dan BPOM". Jakarta : Gramedia Pustaka. 2020.
- Akademik Berdasarkan Orientasi Tujuan Belajar (Studi Deskriptif pada Peserta Didik Kelas VII, VIII, dan IX di SMP N 1 Lembang Tahun Pelajaran 2016/2017). Amelia, L. P., Sunarya, Y., & Suherman, U. (2017). Sikap Terhadap Kecurangan Antologi Program Studi Bimbingan dan Konseling Volume 5, Nomor 1.
- Erikson, E. H. (2015). *Childhood and Society*. (H. H. Setiajid, Ed.) Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- DeSai C, Agarwal A. *Anatomy, Back, Vertebral Column*. StatPearls Publishing; Treasure Island (FL): Dec 13, 2020.
- H. Li, Lian, J., Jin, X., Hao, S., Cai, H., Zhang, S., Zheng, L., Jia, H., Hu, J., Gao, J., Zhang, Y., Zhang, X., Yu, G., Wang, X., Gu, J., Ye, C., Jin, C., Lu, Y., Yu, X., Yu, X., ... Yang, Y. (2020). Analysis of Epidemiological and Clinical Features in Older Patients With Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outside Wuhan. *Clinical Infectious Diseases : An Official Publication of the Infectious Diseases Society of America*, 71(15), 740–747. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa242>
- Hasnida. (2014). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. LUXIMA METRO MEDIA.
- Hidayat, A. A. A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data: Contoh Aplikasi Studi Kasus*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hussain, A., Bhowmik, B., & Moreira, N. C. (2020). COVID-19 and Diabetes: Knowledge in Progress. *Diabetes Research and Clinical Practice*. doi:10.1016/j.diabres.2020.108142.
- Iswantiningtias, Veny & Wulansari, Widi. 2018. *Pentingnya peniaian karakter anak usia dini*. doakses pada tanggal 04 Agustus 2021.
- Kamilah, Ulufiyatul & dkk, (2020), *Pendidikan Karakter anak usia dini di masa pandemi Covid-19*. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021
- Li Q et al., 2020; Chen et al., 2020*). Virus korona bersifat zoonosis dimana dapat ditularkan dari hewan ke manusia. Diakses pada tanggal 04 Agustus 2021

- Mo. et al. 2020. Clinical Manifestations and Outcomes of COVID-19 in the
- Muri yusuf, A. (2014). Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian
- Nasir, Abdul & Muhith, A. (2015). Dasar - Dasar Keperawatan Jiwa : Pengantar dan Teori. Jakarta: Salemba Medika.
- Perry & Potter. (2014). Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik, Edisi 4. Vol.1 . Jakarta: EGC
- Paediatric Population :A Systematic Review. Hong Kong Academy of Medicine
- Rahmawati. 2017. *Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini*. Diakses pada tanggal 04 Agustus 2021.
- Rothe et al., 2020; Sahu et al., 2020*). Sampai sekarang, rute transmisi SARS-. CoV-2 tampaknya beragam. Studi literatur akan membantu para. diakses tanggal 4 Agustus 2021.
- Singhal. (2020). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 PADA ANAK. diakses tanggal 4 Agustus 2021
- Susanto. Ahmad. 2015. Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media
- Yuniarti, Sri. (2015). Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi: Balita dan Anak Prasekolah. Bandung : PT Refika Aditama.

